

PERAN MARKET SENSITIVITY, CALCULATED RISK TAKER, PASSION, DAN PERSISTENT DALAM PERKEMBANGAN BISNIS ENTREPRENEUR MUDA

Maria Assumpta Evi Marlina

Universitas Ciputra, Surabaya

email: emarlina@ciputra.ac.id

Abstrak

Meningkatnya perkembangan *entrepreneurship* di Indonesia berdampak pada pendidikan *entrepreneurship* baik pada pendidikan formal dan informal. Sampai saat ini sudah banyak pendidikan *entrepreneurship* yang dilakukan baik oleh lembaga pendidikan maupun pemerintahan. Namun demikian masih banyak pendidikan *entrepreneurship* yang masih dalam taraf untuk memahami apa itu *entrepreneurship*. Pendidikan *entrepreneurship* yang tepat adalah pendidikan yang menjadikan siswanya seorang *entrepreneur*, jadi bukan "to know entrepreneur" tapi "to be entrepreneur". Universitas Ciputra memiliki visi untuk mencetak *entrepreneur* dan dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut maka proses pembelajaran yang dilakukan adalah *experiential based learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tidak berkembangnya perintisan bisnis oleh *entrepreneur* muda dalam pendidikan *entrepreneur* yang terdisain. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan studi kasus selama enam bulan. Penelitian ini menggunakan sepuluh kelompok bisnis dengan bermacam-macam bidang usaha misalnya distributor, peternakan, dan lain-lain.

Hasil dari studi ini menemukan beberapa penyebab perintisan bisnis tidak berkembang yang disebabkan oleh kurangnya karakteristik *market sensitivity*, *calculated risk taker*, *passion*, dan *persistent*. Hal ini menyebabkan target yang ditetapkan tidak tercapai oleh delapan kelompok. Hanya dua kelompok yang berhasil mencapai target. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan pendidikan *entrepreneur* yang benar-benar menghasilkan *entrepreneur*.

Kata kunci: pendidikan *entrepreneur*, *market sensitivity*, *calculated risk taker*, *passion*, *persistent*.